

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat SDN Polagan I Galis Pamekasan

SD Negeri Polagan I merupakan sekolah yang berstatus negeri. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang banyak peminatnya di desa Polagan. Namun dibalik itu SDN Polagan I merupakan sekolah yang pada mulanya merupakan gabungan dari 2 sekolah yang sama-sama merupakan sekolah dasar. Sekolah gabungan tersebut terdiri dari SDN Polagan I dan SDN Polagan IV. Pada mulanya kedua SDN tersebut terletak berhadapan dalam satu lahan (tanah). SDN polagan I terletak di bagian utara dan SDN Polagan IV terletak di bagian selatan. Penggabungan kedua sekolah tersebut disebabkan oleh beberapa alasan seperti, satu halaman yang terdiri dari dua sekolah, berkurangnya murid di salah satu sekolah akibat letaknya yang terlalu dekat yang menyebabkan boomerang dari kedua pihak sekolah, meminimalisir kecemburuan sosial dari berbagai aspek. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan alasan-alasan tersebut maka dilakukanlah gropping atau menggabungkan dua sekolah menjadi satu yaitu SDN Polagan I Galis Pamekasan sekitar tahun 2000 an.

Selain itu, SD Negeri Polagan I sudah memberlakukan sistem wajib sekolah bagi siswa-siswi yang ingin belajar di SD tersebut yaitu pada minimal usia anak 6 tahun. SD Negeri Polagan I dengan jumlah siswa keseluruhan tahun ini mencapai 142 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Kondisi fisik dan lingkungan dari sekolah ini cukup bagus dan nyaman untuk

aktivitas siswa. Sekolah yang rindang dan asri serta program kerja sekolah yang tetap aktif dilakukan mampu menjadikan sekolah tersebut layak untuk diminati masyarakat pada umumnya.

2. Letak Geografis SDN Polagan I Galis Pamekasan

SD Negeri Polagan I merupakan lembaga sekolah yang terletak di Dusun Polagan Tengah Desa Polagan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Yang dapat menjadi salah satu kelebihan dari sekolah ini adalah letaknya yang berada dekat dengan Balai Desa Polagan sehingga memudahkan siswa ataupun sekolah dalam mengikuti berbagai ajang perlombaan terutama yang diadakan oleh desa atau kecamatan. Selain itu, letaknya yang berada di pinggir jalan raya menjadi hal yang dapat memudahkan siswa ketika diantar sekolah oleh orang tuanya.

Adapun batas – batas dari lokasi SDN Polagan I Galis Pamekasan adalah dibagian utara berbatasan dengan Balai Desa Polagan, sebelah selatan dengan rumah warga, sebelah barat dengan jalan raya dan pemukiman warga, sebelah timur dengan rumah lahan dan rumah warga.

3. Profil/ Identitas Sekolah

Tabel 4.1

Identitas Sekolah SDN Polagan I

No	IDENTITAS SEKOLAH SDN POLAGAN I GALIS PAMEKASAN		
1	Nama Sekolah	:	SDN Polagan I
2	Alamat Sekolah	:	
	Dusun	:	Polagan Tengah

	Desa/ Kelurahan	:	Polagan
	Kecamatan	:	Galis
	Kabupaten/ Kota	:	Pamekasan
	Propinsi	:	Jawa Timur
	Kode Pos	:	69382
	No. Telepon	:	-
3	Tahun Beroperasi	:	1974
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	No. SK Kelembagaan	:	800/-432.301.3.12/20222
6	NSM	:	-
7	NIS / NPSN	:	20527382
8	Status Tanah	:	Hak Pakai
9	Luas Lahan	:	322 m ²
10	Luas Lapangan Olahraga	:	-
11	Nama Kepala Sekolah	:	Trisilawati Hairani, S.Pd., SD
12	No. SK Kepala Sekolah	:	821:/30/432.403/2017
13	Masa Kerja Kepala Sekolah	:	31 tahun
14	Status Akreditasi	:	B
15	No. SK Akreditasi	:	458/BAN-SM/SK/2020

4. Visi dan Misi SD Negeri 1 Polagan

a. Visi

“Terwujudnya sekolah yang unggul berwawasan IPTEK, IMTAQ dan cinta lingkungan”.

b. Misi

“Mewujudkan masyarakat yang dapat mengikuti perubahan zaman dengan iman lan taqum untuk mencapai tujuan tersebut”.

1) Melakukan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.

- 2) Menanamkan aqidah melalui pengamalan agama dan kehidupan sehari-hari.
- 3) Meningkatkan kualitas SDM dan sarana penunjang pendidikan
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis dengan dengan warga sekolah dan lingkungan sekitar.
- 5) Menciptakan lingkungan bersih, sehat, dan indah.

5. Data Guru

Tabel 4.2
Data Guru SDN Polagan I

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian
1	TRI SILAWATI H	S.1	Kepala Sekolah	PNS
2	MOH. HASIRULLAH	S.2	Guru Kelas	PNS
3	ABD. RASYID	S.1	Guru Kelas	PNS
4	H. ERSAD	S.1	Guru Penjaskes	PNS
5	ZAINABUN	S.1	Guru Kelas	PNS
6	NORHAYATI	S.1	Guru Kelas	PNS
7	SITI SULAIHA	S.1	Guru Kelas	PNS
8	ST. RAHMAH	S.1	GTT	Non PNS
9	BUDI HARTONO	D.2	GTT	Non PNS
10	RADIKAL FARIDA	S.1	GTT	Non PNS
11	LIKA DARMAWATI	D.2	GTT	Non PNS
12	HATIMAH	S.1	GTT	Non PNS
13	USWATUN HASANAH	S.1	GTT	Non PNS
14	HASAN BASRI	D.2	GTT	Non PNS
15	MOHAMMAD RIFADI	D.2	GTT	Non PNS
16	IWAN PRIANATA	S.1	GTT	Non PNS
17	ERMA FITRI WULANDARI	S.1	GTT	Non PNS
18	SUKIRMAN	SLTA	GTT	Non PNS

6. Keadaan Peserta didik

Tabel 4.3

Data jumlah peserta didik kelas II di SDN Polagan I

No	Nama	NIS	Jenis Kelamin	Kelas
1	Adril Warid Firdauzy	2329	L	2
2	Alexandra Ghilvana Nova	2330	P	2
3	Alvia Khumairoh Ridho Putri	2331	P	2
4	Amira Lubna Tsurayya	2332	P	2
5	Anisatul Latifah	2333	P	2
6	Arya Dhamara	2334	L	2
7	Aurel Cahaya Aprilia	2335	P	2
8	Azriel Septian	2336	L	2
9	Dede Khaira Sari	2337	P	2
10	Dera Ayu Putri Ramadhani	2338	P	2
11	Dwi Ajeng Permata Dewi	2339	P	2
12	Dwi Anindia Putri Azizi	2340	P	2
13	Ervina Aprilia	2341	P	2
14	Fadiya Akhmad	2342	P	2
15	Faradina	2343	P	2
16	Fariz Hidayatullah	2344	L	2
17	Fauzan Alfarisi	2345	L	2
18	Firza Al Faroby	2346	L	2
19	Hamdan Kamal	2347	L	2
20	Hilya Ramdhaniya Monira	2348	P	2
21	Iffatun Nabila	2349	P	2
22	Maulidia Lutfina	2350	P	2
23	Miftahor Rozak	2351	L	2
24	Moh. Gofar Erfandi	2352	L	2
25	Moh. Irfan Hakim Alfanani	2353	L	2
26	Moh. Kusairi	2354	L	2
27	Muhammad Syahdan Abdillah	2355	L	2
28	Nasywa Tsabita Harman	2356	P	2
29	Nazifa Hilmadhany Putri	2357	P	2
30	Nazila Firdausiyah	2358	P	2
31	Risna Aulia Rahmadani	2359	P	2
32	Risqi Rafa Putra Ahmad	2360	L	2
33	Rizqi Ziyad Atallah	2361	L	2
34	Robitul Khair	2362	L	2
35	Wildan Abdillah Al- Madani	2363	L	2

7. Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 4.4

Data sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kantor Guru	1	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	-	-
3	Ruang Tata Usaha	-	-
4	Ruang Kelas	6	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Masjid	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Laboratorium Komputer	-	-
9	Toilet Guru	2	Baik
10	Toilet Siswa	5	Baik
11	Kantin	3	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	Tempat Parkir	2	Baik

8. Data Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti sebelumnya di SDN Polagan I Galis Pamekasan, peneliti langsung meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian berlanjut di sekolah tersebut sebelum keluarnya surat izin dari pihak kampus IAIN Madura. Pihak sekolah pun menyetujui secara lisan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Setelah memperoleh surat izin penelitian secara resmi dari pihak kampus, peneliti mengajukan kembali kepada pihak SDN Polagan I. Pada tanggal 07 Juni 2022 peneliti resmi diperbolehkan untuk melakukan penelitian berkelanjutan di kelas yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Hal ini juga disertakan dengan surat balikan dari pihak sekolah sebagai bukti pelaksanaan penelitian telah berlangsung pada hari itu juga.

Pada hari yang sama peneliti langsung menuju kelas II untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil

pengamatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas berlangsung seperti biasanya. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan keadaan siswa, berdoa, dan lain sebagainya. Selama proses pembelajaran berlangsung beberapa siswa tampak kurang semangat di awal pembelajaran yang ditampakkan dalam bentuk berbicara dengan temannya, tolah-toleh kesana kemari. Namun terdapat juga yang fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru di awal pembelajaran.

Selanjutnya penerapan media pembelajaran roda matematika pada mata pelajaran matematika yang berhubungan dengan materi perkalian dan pembagian. Memasuki hal tersebut siswa tampak bersemangat dalam mengamati penjelasan guru. Hal terbukti dengan siswa yang awalnya berbicara sendiri dengan temannya akhirnya mengamati penjelasan guru dengan cara seksama, siswa yang tolah-toleh tampak antusias mendengarkan penjelasan guru. Selama proses pembelajaran berlangsung guru juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya sekaligus mencoba media roda matematika. Siswa tampak senang dan bersemangat ketika melakukan hal tersebut. Namun terdapat juga siswa yang masih belum memperhatikan tentang pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Keadaan siswa yang berminat dan tidak minat dalam pembelajaran dapat diamati diwaktu bersamaan. Siswa yang berminat cenderung antusias dalam hal memperhatikan dan lain sebagainya, sedangkan siswa yang tidak berminat cenderung tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman sebangkunya.

Dengan demikian, adanya semangat dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung akan mampu meningkatkan pemahaman siswa

terkait materi yang sedang dipelajari. Sehingga dapat dikatakan oleh peneliti bahwa penggunaan media roda matematika memiliki pengaruh dengan minat belajar siswa di dalam kelas.

9. Data Hasil Dokumentasi

Data hasil penelitian ini diperoleh selama melakukan penelitian di SDN Polagan I Galis Pamekasan. Data hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti berupa : profil sekolah, data guru, data siswa, data sarana dan prasarana, serta foto-foto waktu melakukan penelitian. Data-data tersebut dibuat sebagai penguat bukti valid atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data-data tersebut dapat dilihat dalam lampiran skripsi ini.

10. Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara pada penelitian ini digunakan sebagai pendukung dari proses penelitian yang dilakukan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa pihak sekolah yaitu pihak kepala sekolah dan juga pihak guru kelas. Berikut disajikan hasil dari wawancara tersebut :

Tabel 4.5
Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana guru dalam menggunakan media pembelajaran roda matematika?	Guru dalam menggunakan media pembelajaran roda matematika yaitu disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan pada saat itu, lebih khususnya yaitu pembelajaran matematika. Selama

		<p>penggunaan media roda matematika guru juga senantiasa memberikan contoh cara penggunaan begitupun mengajak beberapa siswa untuk mencobanya ke depan kelas.</p>
2	<p>Apa saja kendala yang dihadapi guru saat menggunakan media pembelajaran roda matematika?</p>	<p>Kendala yang dihadapi guru saat menggunakan media pembelajaran roda matematika adalah keterbatasan media pembelajaran roda matematika sehingga tidak setiap siswa mendapatkan media pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, sistem pembelajaran cenderung dilaksanakan dengan cara berkelompok. Selain itu, kebiasaan siswa yang suka bermain membuat pembelajaran kurang kondusif. Salah satunya yaitu karena tidak kebagian media pembelajaran roda matematika ataupun ada juga yang hanya bermain-main saja dengan media pembelajaran tersebut. Sehingga proses pembelajaran terkadang berjalan kurang kondusif.</p>
3	<p>Bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda matematika?</p>	<p>Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda matematika dapat dikatakan tidak tetap. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang kurang memadai untuk setiap siswa dan kesringan penggunaan media pembelajaran dapat mengakibatkan siswa terkadang jenuh dan memilih untuk tidak memperhatikan. Namun tidak sedikit juga siswa yang antusias terhadap pembelajaran karena keseruannya menggunakan media</p>

		<p>pembelajaran roda matematika. Hal ini dapat dilihat dari antusias dalam memperhatikan, menjawab soal yang diajukan langsung oleh guru dengan menggunakan media roda matematika dan lain sebagainya.</p>
4	<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran matematika menggunakan media roda matematika?</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran matematika menggunakan media roda matematika yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berasal dari luar yaitu guru atau yang menguasai kelas. Seorang guru harus mampu mengkondisikan suasana kelas yang diikuti dengan penguasaan terhadap segala bentuk metode yang akan diterapkan di dalam kelas. Sehingga hal tersebut akan mampu menjadi tolak ukur dalam meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, ada juga faktor internal yang berasal dari dalam siswa. Tingkat kejenuhan siswa berbeda-beda. Akibat dari terlalu sering menggunakan media pembelajaran roda matematika sebagian anak akan mudah mengeluh bahkan tidak lagi menggunakan media pembelajaran roda matematika dengan alasan bosan. Namun masih banyak juga yang tetap menyukai dan berminat terhadap media pembelajaran roda matematika selama proses pembelajaran berlangsung.</p>

11. Data Hasil Angket

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai bentuk data primer dalam mengetahui pengaruh media pembelajaran roda matematika terhadap minat belajar siswa. Angket yang disebarakan sebanyak siswa kelas II di SDN Polagan I Galis Pamekasan yaitu sebanyak 35 siswa.

Pada angket tersebut terdiri dari 2 buah variabel yaitu angket variabel X (media roda matematika) sebanyak 10 butir soal dan angket variabel Y (minat belajar siswa) sebanyak 10 butir soal. Angket tersebut berupa pilihan ganda yang terdiri dari tiga opsi (pilihan). Sedangkan untuk pembagian skor terdapat 3 alternatif yaitu :

- a) Alternatif jawaban A mendapat poin sebanyak 3
- b) Alternatif jawaban B mendapat poin sebanyak 2
- c) Alternatif jawaban C mendapat poin sebanyak 1

Untuk mengetahui hasil data angket dalam mengukur pengaruh media pembelajaran roda matematika terhadap minat belajar siswa materi perkalian dan pembagian kelas II di SDN Polagan I Galis Pamekasan,

Setelah diketahui jumlah data dari masing-masing variabel baik variabel X (media roda matematika) dan variabel Y (minat belajar siswa) maka langkah selanjutnya peneliti akan menyiapkan tabel persiapan untuk mencari koefisien korelasi product moment antara variabel X dan variabel Y. Untuk mempermudah hal tersebut maka peneliti akan menghitung nilai rata-rata (mean) dari perolehan data masing-masing variabel. Berikut untuk perhitungan mean :

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{996}{35} = 28,46$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{984}{35} = 28,11$$

Setelah diketahui hasil mean dari masing-masing variabel baik variabel X (media roda matematika) dan variabel Y (minat belajar siswa) maka langkah selanjutnya peneliti akan menyiapkan tabel persiapan koefisien korelasi product moment antara variabel independent dan variabel dependent.

Dalam hal ini terdapat beberapa langkah yang akan ditempuh oleh peneliti. Langkah-langkah tersebut meliputi:

- Langkah pertama, membuat tabel perhitungan atau tabel kerja yang terdiri dari 8 kolom, meliputi :
 - Kolom 1 : Nomor responden.
 - Kolom 2 : Skor variabel X.
 - Kolom 3 : Skor variabel Y.
 - Kolom 4 : Deviasi skor X terhadap M_x ($X-MX$) yang dilambangkan dengan x .
 - Kolom 5 : Deviasi skor Y terhadap M_y ($Y-MY$) yang dilambangkan dengan y .
 - Kolom 6 : Hasil kali antara x ($X-MX$) dan y ($Y-MY$) yang dilambangkan dengan xy .
 - Kolom 7 : Hasil kuadrat dari deviasi skor X secara keseluruhan yang dilambangkan dengan x^2 .
 - Kolom 8 : Hasil kuadrat dari deviasi skor Y secara keseluruhan yang dilambangkan dengan y^2 .

- Langkah kedua, mencari angka indeks korelasi r *product moment* antara variabel X dan variabel Y (r_{xy}), yang dirumuskan dengan :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Berdasarkan tabel persiapan perhitungan koefisien korelasi variabel X (media roda matematika) dan variabel Y (minat belajar siswa), maka dihasilkan nilai-nilai sebagai berikut:

$$N = 35$$

$$\sum X = 996$$

$$\sum Y = 984$$

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{996}{35} = 28,46$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{984}{35} = 28,11$$

$$\sum x^2 = 140,69$$

$$\sum y^2 = 133,61$$

$$\sum xy = -5,83$$

$$r_{xy} = \frac{-5,83}{\sqrt{140,69 \times 133,61}}$$

$$= \frac{-5,83}{\sqrt{18.797,59}}$$

$$= \frac{-5,83}{137,10}$$

$$= -0,04$$

Berdasarkan perhitungan diatas menghasilkan korelasi produc moment sebesar -0,04 untuk jumlah sampel (N=35) dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan tabel interpreatsi, diperoleh hasil nilai r hitung sebesar -0,04 berada pada rentang angka 0,00 – 0,20 dengan interpretasi sangat rendah (tidak berkorelasi).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ida Syafrida dan Ahmad Abror (2011) menunjukkan bahwa apabila terbukti tidak ada korelasi maka tidak perlu dilanjutkan dengan analisis regresi karena tidak adanya korelasi menunjukkan tidak terdapatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependennya.¹

¹ Ida Syafrida dan Ahmad Abror, “Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Journal Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 1 (Juni, 2011): 26, <https://doi.org/10.32722/eb.v10i1.468>.

B. Pembuktian Hipotesis

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh hasil nilai *r product moment* sebesar -0,04. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, maka akan dilakukan nilai *r* kerja dengan *r* tabel *product moment*. Ketentuannya sebagai berikut :

1. Hipotesis diterima apabila “*r*” kerja > “*r*” tabel
2. Hipotesis ditolak apabila “*r*” kerja < “*r*” tabel

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai *r product moment* untuk N=35 dengan taraf signifikansi 5% sebesar -0,04. Maka, dapat dikatakan bahwa nilai “*r*” kerja lebih kecil daripada “*r*” tabel *product moment*. Berarti nilai *r* kerja tidak signifikan.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran roda matematika terhadap minat belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas II di SDN Polagan I Galis Pamekasan, terlebih dahulu nilai “*r*” kerja sebesar -0,04 diinterpretasikan dengan tabel nilai “*r*” sebagai berikut :

Tabel 4.6
Interpretasi nilai “*r*” *product moment*

Besarnya “ <i>r</i> ” <i>product moment</i> ($\sum xy$)	<i>Interpretasi</i>
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (<i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel X dan variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .

0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> . ²

Berdasarkan tabel interpretasi tersebut, maka nilai “r” hitung sebesar - 0,04 berada pada rentang angka 0,00 – 0,20 dengan interpretasi sangat rendah. (tidak berkorelasi).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengaruh media pembelajaran roda matematika terhadap minat belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas II di SDN Polagan I Galis Pamekasan sangat rendah.

C. Pembahasan

Masalah yang diteliti oleh peneliti :

1. Pengaruh media pembelajaran roda matematika terhadap minat belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas II di SDN Polagan I Galis Pamekasan.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah diberikan surat izin penelitian untuk meneliti di lembaga dan juga disetujui oleh pihak lembaga. Maka peneliti langsung terjun lapangan untuk melakukan penelitian tersebut tepatnya di SDN Polagan I Galis Pamekasan.

² Ibid.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Polagan I Galis Pamekasan diperoleh data bahwa penggunaan media pembelajaran roda matematika sudah digunakan pada tahun sebelumnya. Artinya penggunaan media pembelajaran roda matematika tahun ini adalah periode kedua dalam menggunakan media pembelajaran roda matematika pada mata pelajaran matematika khususnya di kelas II SDN Polagan I Galis Pamekasan. Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan secara berkelompok dan tidak semua siswa mendapatkan media pembelajaran roda matematika. Keadaan yang demikian mampu mempengaruhi minat belajar siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. terdapat siswa yang tingkat minatnya tinggi dan ada juga siswa yang tingkat minatnya rendah. Hal dibuktikan dari keaktifan dan antusias siswa saat pembelajaran menggunakan media roda matematika berlangsung. Siswa yang mempunyai tingkat minat yang tinggi cenderung mendengarkan penjelasan guru dan antusias dalam pembelajaran seperti aktif menjawab dan aktif menggunakan media pembelajaran roda matematika. Sedangkan bagi siswa yang mempunyai tingkat minat yang rendah cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru dan berbicara dengan teman sebangkunya. Hal ini juga disebabkan perbedaan karakter dan kejenuhan siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas yang menjelaskan bahwa guru senantiasa menerapkan media pembelajaran roda matematika sesuai dengan materi yang dijelaskan. Langkah-langkahnya pun mengikuti prosedur yang sudah biasa dilakukan seperti pembukaan,

salam, menanyakan kabar dan seterusnya. Kendala yang sering dihadapi guru yaitu sifat kurang kondusif siswa saat mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya media pembelajaran yang dibagikan kepada siswa dan juga jenis karakter siswa yang berbeda-beda. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas berbeda-beda. Hal ini juga dapat dilihat dari sikap antusias siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran roda matematika. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa seperti proses penyampaian guru dalam hal materi dan penguasaan terhadap media pembelajaran roda matematika. Hal tersebut termasuk dalam faktor eksternal sedang faktor internal dapat berupa dorongan dari dalam diri siswa terhadap hal dia minati dan tidak ia minati. Dari hal tersebut semua tergantung pada guru bagaimana caranya membangkitkan minat belajar siswa di dalam kelas khususnya mata pelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran roda matematika.

Penelitian dengan menggunakan data angket sebagai data primer yang dilakukan dengan cara menganalisis data hasil angket memperoleh hasil “r” kerja lebih kecil daripada “r” tabel *product moment*. Hal ini diketahui dari perolehan hasil analisis data angket yang menunjukkan bahwa pengaruh media pembelajaran roda matematika terhadap minat belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas II di SDN Polagan I Galis Pamekasan yaitu “r” kerja sebanyak -0,04. Angka tersebut dihasilkan dari data angket persiapan yang telah dikalkulasikan atau dihitung pada tabel persiapan

untuk mencari koefisien antara variabel X dan variabel Y yaitu sebanyak -0,04 setelah dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment*.

Untuk membuktikan diterima atau tidaknya yang diajukan oleh peneliti, maka nilai “r” kerja tersebut yaitu -0,04 di konsultasikan dengan nilai “r” tabel *product moment*. Diketahui nilai “r” product moment dengan N=35 dengan taraf signifikan sebanyak 5% adalah 0,334. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka diperoleh hasil bahwa nilai “r” kerja lebih kecil daripada nilai “r” tabel *product moment*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian tersebut dinyatakan “tidak ada pengaruh”.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Hamid (2015) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh media gambar berbasis poster terhadap minat belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Jambringin Proppo Pamekasan dikarenakan perhitungan hasil “r” kerja lebih kecil dari “r” tabel, baik pada interval kepercayaan 95% (0,468) maupun interval kepercayaan 99% (0,590).³

2. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran roda matematika terhadap minat belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas II di SDN Polagan I Galis Pamekasan.

Berdasarkan hasil data wawancara dan observasi diperoleh hasil bahwa perbedaan antara tingkat minat belajar siswa selama penggunaan media pembelajaran roda matematika memiliki perbedaan yang sangat minim. Sebagian kecil siswa berminat dan sebagian yang lain tampak

³Abd. Hamid, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berbasis Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Tentang Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Di Kelas III Di MI Miftahul Ulum Jambringin Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan” (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2021).

kurang berminat. Guru kelas II SDN Polagan I Galis Pamekasan juga menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran memang sangat mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi hal tersebut harus mampu disesuaikan dengan situasi dan kondisi di dalam kelas. Baik itu ketersediaan media pembelajaran ataupun kesiapan dalam menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang terlalu sering akan juga membuat anak merasa jenuh apalagi dengan usia yang masih perlu bimbingan dari guru dalam hal penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti tentang pengaruh media pembelajaran roda matematika terhadap minat belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas II di SDN Polagan I Galis Pamekasan tergolong “sangat rendah”. Hal ini dibuktikan dengan adanya analisis data pada tabel interpretasi *product moment* yang menjadi tolak ukur terhadap hasil analisis. Diperoleh hasil analisis bahwa “r” kerja yaitu -0,04 berada diantara 0,00-0,20 pada tabel interpretasi *product moment*. Dengan demikian, besarnya pengaruh media pembelajaran roda matematika terhadap minat belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian kelas II di SDN Polagan I Galis Pamekasan tergolong “sangat rendah”.

Sejalan dengan teori Anas Sudijono (2012) menyatakan interpretasi nilai “r” korelasi *product moment* pada rentang 0,00 – 0,20 menunjukkan antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi

korelasi itu *sangat lemah* atau *sangat rendah* sehingga korelasi itu *diabaikan* (*dianggap tidak ada korelasi* antara variabel X dan variabel Y).⁴

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*.